

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan uraian yang terdapat pada penyajian data dan analisis data yang telah disampaikan peneliti mengenai *smartphone* sebagai media komunikasi dan gaya hidup yang mengambil lokasi di kelurahan sidosermo Surabaya dengan mengambil sepuluh subyek sebagai sampel, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

1. Penggunaan *smartphone* sebagai media komunikasi memiliki peran yang signifikan dalam menunjang kegiatan komunikasi penggunanya. Berbagai fasilitas, kelebihan dan kemampuan yang terdapat pada *smartphone* memberikan kemudahan dan keuntungan bagi seseorang dalam kegiatan berkomunikasi dengan orang lain melalui media telekomunikasi. Melalui *smartphone* seseorang dapat dengan mudah untuk menggunakan media sosial karena kemampuannya yang dapat terhubung secara langsung dengan internet. Pengguna mempunyai beragam pilihan untuk berkomunikasi melalui *smartphone*. Mereka dapat menggunakan berbagai fasilitas *instant messenger* dan media sosial yang dapat menghubungkan pengguna *smartphone* dengan banyak orang secara langsung atau real-time. *Smartphone* dapat membuat informasi dan pesan yang disampaikan lebih cepat dan lebih

luas jangkauannya karena kemampuannya yang dapat terhubung dengan internet. Kemampuan tersebut membuat *smartphone* menjadi media yang dapat mendukung proses komunikasi sekaligus meningkatkan efisiensi dan kualitas dari interaksi komunikasi.

2. Masyarakat telah menjadikan *smartphone* sebagai bagian dari gaya hidup mereka, dan merupakan sebuah kebutuhan untuk menunjang aktivitas seorang pelajar, mahasiswa dan pekerja. *Smartphone* menjadi media yang digemari oleh masyarakat karena fasilitas, efektivitas dan kemudahan akses yang diberikan, terutama sangat dibutuhkan oleh orang-orang dengan tingkat kesibukan dan ketergantungan terhadap informasi yang tinggi baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan. Pengguna remaja sebenarnya tidak terlalu memerlukan *smartphone* secara fungsional. Kebanyakan dari mereka menggunakan *smartphone* hanya karena ikut-ikutan teman, maupun terpengaruh tren dan perkembangan zaman. Gengsi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong orang untuk ikut-ikutan menggunakan *smartphone*. Terdapat sebuah kecenderungan bahwa masyarakat menggunakan *smartphone* sebagai bagian dari gaya hidup untuk menjadi seseorang yang modern atau mengikuti perkembangan zaman. *Smartphone* juga dapat meningkatkan eksistensi penggunanya antara lain dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dengan lingkungan yang sebagian besar orang didalamnya telah menggunakan *smartphone*, seseorang akan merasa menjadi lebih percaya diri untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan tersebut. Selain itu,

smartphone juga meningkatkan jumlah akses internet masyarakat sehari-hari. Terlebih bagi seseorang yang menggunakannya, akan cenderung mengakses internet secara berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah bagaimana *smartphone* dengan kemampuannya dapat menunjang kegiatan komunikasi penggunanya dan telah menjadi bagian dari gaya hidup penggunanya. Berdasarkan dari pembahasan ini, terdapat beberapa poin yang bisa dijadikan saran atau setidaknya bahan pertimbangan bagi masyarakat maupun bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini :

1. Pengguna *smartphone* harus dapat bersikap bijak dalam menghadapi kemajuan teknologi, terutama dalam penggunaan *smartphone*. Jangan sampai para penggunanya menjadi budak perkembangan teknologi dan sebaiknya tetap bersikap rasional dalam mengambil keputusan.
2. Pada dasarnya segala dampak buruk *smartphone* bisa diatasi jika, sebagai pengguna memiliki kesadaran diri untuk menggunakan teknologi ini untuk hal-hal yang positif. Hal ini bergantung pada pengendalian diri masing-masing pribadi untuk menggunakan *smartphone* pada tempat yang tepat, waktu yang tepat, dan intensitas yang tepat.
3. Gaya hidup memang boleh berubah, namun perubahan tersebut hendaknya masih dalam kategori wajar dan tidak menyebabkan pergeseran nilai-nilai yang berlaku. Hendaknya perubahan gaya hidup

jangan sampai bertentangan dengan moral, agama, dan kesusilaan. Diperlukan juga kontrol dari masyarakat untuk mencegah penyimpangan sosial yang diakibatkan oleh penggunaan *smartphone*.

4. Gaya hidup masyarakat cenderung mengikuti perkembangan teknologi yang ada, masyarakat Indonesia yang terkenal konsumtif cenderung harus selalu mengikuti teknologi terbaru tanpa menelaah lebih jauh apakah ia membutuhkan teknologi tersebut. Hendaknya hal ini harus disikapi dengan matang dan harus lebih bijaksana dalam mengambil sikap.
5. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema tentang *smartphone*. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi pihak universitas maupun bagi masyarakat pada umumnya.